

Jelang Peluncuran JKN, Irgan: Tempat Tidur Kelas 3 Masih Kurang

written by Kabar 6 | 16 Agustus 2013



✘ Kabar6-Pemerintah diharapkan melakukan persiapan matang dalam menyambut diberlakukannya Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Januari 2014 mendatang. Hal ini agar JKN dapat berjalan sesuai harapan.

Demikian dikatakan Wakil Ketua Komisi IX DPR RI, Irgan Chairul Mahfiz kepada kabar6.com, di Tangerang, Jumat (16/8/2013).

“Kita tidak ingin problem Kartu Jakarta Sehat terulang dan dialami JKN. Dimana, ketika kartu Jakarta sehat diterapkan oleh Pemerintahan DKI, justru fasilitas kesehatan tidak mampu menampung masyarakat miskin yang ingin mendapatkan kesehatan,” ujar Irgan.

Untuk itu, Ketua DPP Partai Persatuan Pembangunan ini mengaku terjun langsung guna meninjau kesiapan JKN ke lapangan. Melalui kunjungan kerja komisi IX, Irgan masih mendapati banyak kekurangan dalam proses persiapan JKN.

“Kekurangan dimaksud diantaranya, masih dibutuhkannya ratusan

ribu tempat tidur bagi pasien kelas 3. Ini harus segera disediakan oleh pemerintah,” ujar Irgan lagi.

Selain sarana kesehatan, kata Irgan, tenaga kesehatan juga perlu ditempatkan merata. Seperti penempatan dokter dan masih banyak dokter yang terkonsentrasi dipusat.

“Intinya masih banyak kekuarangan yang perlu segera diberesakan, agar JKN ini bisa diterapkan sesuai dengan target yakni 1 Januari 2014,” tandasnya.

Diketahui, Jaminan Kesehatan Nasional kini tengah disosialisasikan pemerintah, dalam hal ini Kementerian Kesehatan. Program ini akan segera diluncurkan pada 1 Januari 2014 oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), mengacu pada UU No.24 tahun 2011 tentang BPJS.(ir)

Ini 5 Cara Efektif Agar Orgasme

written by Kabar 6 | 16 Agustus 2013



✘ Kabar6-Terkadang kaum wanita berpura-pura orgasme hanya untuk menyenangkan pasangan, padahal dia belum sampai ke sana. Sebetulnya tak perlu berpura-pura, laman huffpost menyebutkan ada lima cara efektif untuk membantu wanita mencapai orgasme.

Pertama, gunakan pelumas. Pelumas atau lubricant dianggap media yang pas untuk merangsang titik sensitif wanita. Jangan disalahpahami bahwa pelumas hanya cocok bagi wanita yang menderita kekeringan vagina.

“Itu tidak benar, pelumasan untuk semua usia. Bahkan, 65 persen wanita mengatakan bahwa penggunaan pelumas telah menyebabkan seks yang luar biasa,” kata Patty Brisben, pendiri Pure Romance.

Kedua, kondisikan tubuh dalam keadaan fit dan bugar untuk menghasilkan seks berkualitas.

Latihlah otot-otot yang berhubungan dengan daerah sensual seperti otot panggul yang berhubungan dengan otot vagina.

“Latihan Kegel secara teratur akan mengakibatkan kontraksi kuat selama orgasme,” kata Lynn Wolfbrandt, spesialis produk untuk www.vibrators.com.

Ketiga, panaskan suhu tubuh. Suhu sering diabaikan sebagai variabel penting untuk mencapai orgasme.

“Sebuah studi di Denmark menunjukkan bahwa wanita memiliki 30

persen lebih banyak kemungkinan mencapai orgasme ketika kaki mereka hangat daripada dingin,” kata pelatih hubungan Dylan Thrasher.

Keempat, bangun kedekatan psikis dengan pasangan, karena seks tak hanya melibatkan fisik, emosional juga sangat berperan.

“Memiliki hubungan yang kuat dengan pasangan memperkuat kualitas seks, khususnya orgasme.

Seorang wanita harus merasa dihargai, diinginkan, dipahami, dan diterima oleh pasangannya,” jelas Thrasher.

Kelima, permainan nakal. Seperti disarankan seksolog Shanna Katz, bermain game dengan panca indera dapat meningkatkan gairah seksual.

“Baik itu dengan minyak pijat aroma atau saling memukul, bermain dengan indera dapat membangkitkan gairah seksual beberapa orang satu jam lebih cepat ketimbang oral seks,” kata Shanna Katz.(bbs/vic)

Kertas Suara Ancam Pelaksanaan Pilkada Kota Tangerang

written by Kabar 6 | 16 Agustus 2013



**PEMILU
WALIKOTA &
WAKIL WALIKOTA
TANGERANG
2013**

✘ Kabar6-Pilkada Walikota dan Wakil Walikota Tangerang 2013 yang akan dihelat 31 Agustus mendatang terancam gagal. Pasalnya, di sisa waktu yang tinggal 15 hari lagi, KPU Provinsi Banten juga harus mengulang proses pengadaan kertas suara.

Pengadaan kertas suara terpaksa diulang karena KPU Provinsi Banten mengubah jumlah pasangan calon Walikota dan Wakil Walikota Tangerang dari 3 pasangan menjadi 5 pasangan.

Langkah KPU Banten tersebut mengacu pada putusan Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu (DKPP) yang memerintahkan KPU Provinsi Banten mengambil alih tugas KPU Kota Tangerang dan mengembalikan hak politik pasangan Arief Wismansyah-Sachrudin dan Ahmad Marju Kodri-Gatot Suprijanto.

Alhasil, kertas suara yang sebelumnya sudah dicetak 3 pasangan calon oleh KPU Kota Tangerang pimpinan Syafril Elain sebanyak 1,4 juta lembar, tidak bisa digunakan dan harus dirubah menjadi 5 pasangan calon.

Agus Supadmo, Anggota KPU Provinsi Banten yang ditunjuk menjadi Pokja Logistik KPU Kota Tangerang (pasca kepemimpinan Syafril Elain) mengatakan, pihaknya memutuskan melakukan penunjukan langsung untuk mencetak kertas suara baru.

Proses cetak ulang kertas suara akan dilakukan PT Trisakti yang sebelumnya menjadi pemenang tender cetak kertas suara bergambar tiga pasang calon di era KPU Syafril Elain Cs.

“Penunjukan langsung dilakukan untuk menghemat waktu agar kertas suara selesai sesuai jadwal. Dan, langkah ini sudah kami konsultasikan kepada Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah (LKPP),” ujarnya.

Sedangkan soal anggaran percetakan kertas suara baru bergambar lima pasang calon, Supadmo mengatakan berasal dari dana Rp.1,5 miliar yang sudah disiapkan sebelumnya. Dimana, masih tersisa Rp.750 juta dari proses cetak sebelumnya.

Sementara, Direktur Lembaga Kajian Publik (LKP) Ibnu Jandi memastikan akan banyak kendala yang dihadapi KPU Provinsi Banten dalam melaksanakan tugas cetak ulang surat suara dan mengancam proses pelaksanaan Pilkada.

Dari pengalaman Jandi yang juga pernah duduk di lembaga KPU Kota Tangerang, proses pensortiran untuk memisahkan kertas suara yang rusak dan bagus biasanya dilakukan oleh relawan khusus yang disiapkan KPU.

“Proses pensortiran ini yang rumit. Belum lagi hal itu masih ditambah dengan persoalan proses pendistribusian kertas suara hingga ke tingkat PPS,” ujar Jandi.

Dosen Universitas Muhammadiyah Tangerang itu juga khawatir, proses cetak ulang kertas suara yang menggunakan metode penunjukan langsung dan didesak waktu justru akan mengurangi kualitas hasil cetak ulang kertas suara.

“Khawatir bila perusahaan yang ditunjuk justru akan bekerja terburu-buru, hingga seenaknya mensortir kertas suara, tanpa mengindahkan kondisi kertas suara, apakah rusak, cacat, ataupun berlubang,” ujar Jandi lagi.(Arsa)

WH Kukuhkan 50 Anggota Paskibra Kota Tangerang 2013

written by Kabar 6 | 16 Agustus 2013



✘ Kabar6-Walikota Tangerang H. Wahidin Halim (WH) mengukuhkan 50 anggota Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra) Kota Tangerang tahun 2013.

Seremonial pengukuhan bertempat di ruang Al-Amanah Lantai V Pusat Pemerintahan (Puspem) Kota Tangerang, Kamis (15/08).

Dalam sambutannya, Walikota mengungkapkan kebanggaannya terhadap anggota Paskibra yang telah berlatih dengan gigih, semangat dan penuh disiplin untuk menjalankan salah satu tugas mulia sebagai pengibar bendera merah putih pada upacara peringatan hari ulang tahun (HUT) kemerdekaan RI ke-68 nanti.

"Saya bangga kalian telah berlatih keras dalam melaksanakan tugas," ujarnya.

Dikatakan Walikota, bahwa pengibaran bendera merah putih bukanlah sebuah acara seremonial belaka namun hendaknya dapat dijadikan cerminan bagi kita seluruh bangsa Indonesia dalam mencontoh para pejuang bangsa yang telah mengorbankan jiwa dan raga dalam perjuangan kemerdekaan dari para penjajah bangsa.

Oleh karenanya, Walikota berharap jerih payah para pejuang

bangsa dapat menumbuhkan semangat patriotisme kepada para generasi muda dalam mempertahankan tanah air.

Walikota juga mengatakan bahwa dengan tampilnya Paskibra akan menjadikan generasi muda di Kota Tangerang untuk bersama-sama membentuk kepribadian yang disiplin.

"Saya berharap Paskibra memberikan motivasi dalam kedisiplinan di berbagai hal," imbuhnya lagi.

Walikota juga memberikan apresiasi kepada seluruh pelatih karena dengan kerja keras dan rasa tanggung yang tinggi terhadap negara telah terbentuk anggota paskibra Kota Tangerang tahun 2013.

Ucapan terima kasih disampaikan juga oleh Walikota kepada orang tua murid paskibra yang telah mendukung dan memberikan motivasi terhadap anak-anaknya selama menjalankan pendidikan paskibra dari awal sampai dengan selesai.

Sementara itu dalam laporannya Kepala bidang Pemuda Disporbudpar Wawan Fauzi melaporkan bahwa Paskibra untuk Kota Tangerang sebanyak 50 orang.

Adapun tujuan dibentuknya paskibra, selain sebagai pengibar bendera juga untuk menumbuhkan rasa patriotisme terhadap generasi muda.(hms/tom migran)

KPU Lebak Siapkan 900 Ribu Surat Suara Pilkada

written by Kabar 6 | 16 Agustus 2013



✘ Kabar6-Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Lebak, Banten, menyiapkan sebanyak 900.000 surat suara Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) yang akan digelar pada Sabtu, 31 Agustus 2013.

“Kami belum mendistribusikan surat suara tersebut, beberapa petugas kini sedang mengerjakan pelipatan kertas suara itu untuk persiapan Pilkada,” kata CR Nurdin, anggota KPU Lebak, Kamis (15/8/2013).

Menurut Nurdin, pendistribusian kertas suara tersebut kemungkinan baru dapat dilakukan pada pekan depan. Pasalnya, setelah kertas suara dilipat, harus dimasukkan ke dalam kotak suara yang disegel sebelum dibuka di masing-masing Tempat Pemungutan Suara (TPS).

Kertas suara tersebut, kata Nurdin, akan didistribusikan ke 1.987 TPS yang tersebar di 345 desa/kelurahan di 28 kecamatan di Kabupaten Lebak.

“Pendistribusian surat suara akan dikawal ketat oleh petugas agar tidak terjadi kecurangan-kecurangan pada Pilkada,” ujar Nurdin.

Pengawasan ketat, imbuh Nurdin, dilakukan karena topografi Kabupaten Lebak memiliki pegunungan dan perbukitan.

“Selain itu juga karena masih banyak desa-desa tertinggal dengan kondisi infrastruktur jalan buruk, sehingga sulit untuk mendistribusikan dengan menggunakan kendaraan,” ucapnya.

Nurdin menyebutkan, karena sulitnya medan di Kabupaten Lebak, petugas harus berjalan kaki menuju TPS-TPS di desa tertinggal.

“Kami berharap pendistribusian surat suara berjalan lancar dan aman tanpa kendala,” ujarnya.

Sementara itu, Bupati Lebak Mulyadi Jayabaya mengimbau agar masyarakat menciptakan suasana kondusif selama Pilkada yang akan digelar pada 31 Agustus 2013.

“Saya juga meminta masyarakat untuk menggunakan hak pilihnya. Warga yang baik tentu memiliki tanggung jawab untuk memilih calon kepala daerah,” kata Mulyadi.(ant/yps)

Jimly Asshiddiqie Beri Pembekalan KPU se-Banten

written by Kabar 6 | 16 Agustus 2013



✘ Kabar6-Ketua Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu (DKPP) Prof Jimly Asshiddiqie memberikan pembekalan kepada seluruh anggota Komisi Pemilihan Umum (KPU) se-Banten di Kampus Auditorium STIE Latansa Masiro Jalan Soekarno Hatta, Rangkasbitung, Lebak, Banten, Kamis (15/8/2013) siang.

“Kegiatan ini dalam rangka Pelaksanaan Orientasi Tugas Anggota KPU Kabupaten Lebak Provinsi Banten,” kata CR Nurdin, anggota KPU Kabupaten Lebak dalam siaran persnya, Kamis (15/8/2013).

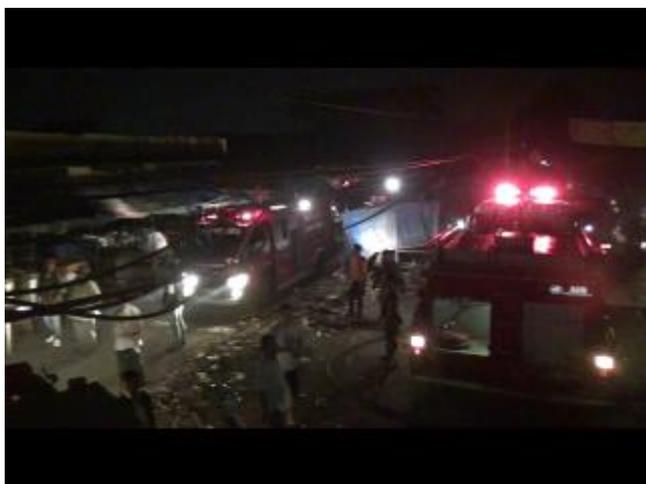
Nurdin menyebutkan, pihaknya sengaja mengundang Jimly Asshiddiqie untuk mengisi materi tentang Penghitungan Hasil Pemilihan Umum (PHPU) tahun 2014, dan secara khusus materi tentang Penghitungan Hasil Pemilukada Kabupaten Lebak tahun 2013.

“Prof Jimly memberikan sosialisasi mengenai tugas dan fungsi DKPP. Selain itu juga diharapkan memberikan pembekalan kepada peserta dalam rangka menghadapi gugatan hasil Pemilukada Lebak maupun hasil Pemilu 2014. Karena beliau sebagai mantan ketua MK. Jadi beliau multifungsi,” terang Nurdin.

Dalam kegiatan pembekalan tersebut, sedikitnya diikuti sebanyak 200 peserta.(bbs/yps)

Beredar Rumor Kebakaran di Pasar Jombang Akibat Sabotase

written by Kabar 6 | 16 Agustus 2013



✘ Kabar6-Berkembang rumor, bahwa kebakaran yang menhanguskan puluhan kios di Pasar Jombang, Ciputat, Kota Tangerang Selatan (Tangsel) diduga akibat sabotase.

“Memang banyak omongan di luar seperti itu (sabotase),” kata Kapolsek Metro Ciputat, Komisaris Burhanudin ketika dihubungi wartawan, Kamis (15/8/2013).

Ditengah rumor yang terus berkembang, aparat kepolisian tetap tidak ingin gegabah. Seperti ditanya apakah ada kemungkinan peristiwa tersebut merupakan sabotase lantaran pasar tersebut rencananya bakal dibangun pusat niaga modern oleh pihak swasta.

Menurut Burhanudin, pihaknya masih terus melakukan penyidikan dengan mengumpulkan keterangan dari sejumlah saksi mata, pedagang dan pengelola PD Pasar Jaya.

“Kita nggak bisa dong menduga-duga seperti itu. Karena kita bekerja kita bisa menduga tapi dasarnya alat bukti yang kuat,” tegasnya.

Burhanudin mengaku belum berhasil mengidentifikasi penyebab kebakaran.

“Kita sudah olah TKP (Tempat kejadian perkara). Hanya saja, hasilnya belum diketahui dan sudah ditangani Polres (Polres Metro Jakarta Selatan),” katanya.

Secara terpisah, Kepala Damkar Kota Tangsel, Azzhar Syam'un, mengklaim akibat kebakaran tersebut hanya ada 13 kios pasar yang hangus terbakar si jago merah. “Belasan kios itu sehari-harinya berjualan pakaian, tukang jahit, warkop dan kelontongan. Jadi bahan-bahan yang mudah terbakar,” jelasnya.

Namun selang 45 menit, dengan 5 unit kendaraan pemadam beserta dibantu warga, api berhasil dipadamkan. Sedangkan untuk jumlah kerugian, Azzhar mengaku belum bisa menaksir secara rinci.

Sebab saat kejadian, banyak pemilik kios yang tidak ada di tempat. “Mereka tidak ada ditempat. walaupun ada, pasti enggan

menyebutkan nominal,” katanya. Meski tidak ada korban jiwa, pihaknya menaksir total kerugian mencapai ratusan juta rupiah.(yud)

2 Pekan, Bea Cukai Gagalkan Penyelundupan Sabu Senilai 13 Milliar

written by Kabar 6 | 16 Agustus 2013



✘ Kabar6-Petugas Kantor Bea dan Cukai Bandara Soekarno Hatta (BSH), Tangerang, merilis 4 kasus penegahan narkotika jenis sabu-sabu sejak 26 Juli hingga 11 Agustus 2013.

Kepala Kantor Bea dan Cukai Bandara Soekarno Hatta, Okto Irianto mengatakan, dari 4 kasus penyelundupan yang ditegah, pihaknya mengamankan sebanyak sebanyak 9.926 gram bruto kristal bening Methamphetamine (Shabu) dengan total estimasi rupiah mencapai Rp.13.350.000.000.

Sedangkan total tersangka yang diamankan dari 4 penegahan kasus tersebut sebanyak 10 orang, terdiri dari Warga Negara Indonesia (WNI) sebanyak 5 orang. 3 WN Malaysia, 1 WN Vietnam dan 1 WN Nigeria.

Ke 5 WNI yang diamankan masing-masing r pria berinisial AG

(27), S (33) dan HS (31). Sedangkan 2 wanita adalah AM (39) dan M (41).

Sementara 3 pria WN Malaysia masing-masing adalah, LH (37) TW (34) dan LC (36 thn). 1 pria WN Vietnam berinisial DH (33) dan seorang WN Nigeria berinisial KA (40).

Modus yang digunakan tersangka cukup beragam, mulai dari menyembunyikan sabu yang sudah dikemas kapsul ke dalam sepatu, hingga menyembunyikan pada dinding travel bag.

“Setelah kita mintai keterangan, para tersangka dan barang bukti kemudian kita serahkan kepada pihak Badan Narkotika Nasional (BNN) dan pihak Polres Khusus Bandara,” ujar Okto Irianto lagi.

Rilis tangkapan narkotika itu juga dihadiri oleh Direktur P2 Ditjen Bea dan Cukai, Moh Sigit, Humas BNN AKBP Sumirat, Kepala Kejaksaan Negeri Tangerang, Andi Kongoasa, Kasat Narkoba Polres Bandara AKP Guntur Torik.(dan/tom migran)

Usai Lebaran, Gastroenteritis Serang Warga di Tangsel

written by Kabar 6 | 16 Agustus 2013



✘ Kabar6-Jumlah pasien di Rumah Sakit Umum (RSU) Kota Tangerang Selatan (Tangsel) pascালেbaran Idul Fitri 1434 Hijriah diklaim melonjak tajam.

Mayoritas pasien yang membutuhkan perawatan medis karena mengeluhkan gangguan pencernaan pada bagian (gastroenteritis).

“Lima hari sebelum lebaran jumlahnya sebanyak 176 pasien. Sedangkan lima hari setelah hari raya Idul Fitri ada 664 pasien,” klaim Humas RSU Kota Tangsel, Umi Kulsum kepada wartawan, Kamis (15/8/2013).

Penyebab gastroenteritis yang paling umum, terang Umi, adalah akibat saluran pencernaan terinfeksi virus. Biasanya virus tersebut terdapat pada makanan dan minuman yang dikonsumsi pasien.

Akibat penyakit gastroenteritis ini, kata dia, pasien merasakan mual, kulit kering, muntah-muntah, diare hingga dehidrasi. “Alhamdulillah kami bisa tangani,” jelasnya.

Menurutnya meskipun ada peningkatan pasien dari mulai H-5 Lebaran hingga H+5, pihak RSU sudah mempersiapkan semuanya. Seperti pelayanan pasien, perawat, kamar dan obat-obatan.

“Untuk ketersediaan obat dan pelayanan untuk pasien meskipun dalam suasana Lebaran, tidak ada masalah, karena obat sudah distok sejak jauh-jauh hari, sehingga tidak ada kekurangan obat meski jumlah pasien meningkat drastis,” terangnya.

Sementara, sambung Umi untuk tenaga pelayanan meskipun dalam hari raya, perawat dan dokter selalu disiapkan selama 24 jam.

“Kalau untuk pasien kecelakaan lalu lintas selama mudik hanya dua orang. Itupun hanya luka ringan dan tidak dirawat inap,” terangnya. (yud)

Ada Aroma Mark Up di Proyek Rumah Roboh

written by Kabar 6 | 16 Agustus 2013



✘ Kabar6-CV Tridaya, selaku pemborong yang mengerjakan proyek bedah rumah yang roboh di RT 02 RW 04 Kelurahan Lengkong Gudang Timur, Serpong, Kota Tangerang Selatan, tidak punya itikad untuk bertanggung jawab.

Sejak rumah sederhana yang dibangun senilai Rp 39 juta itu roboh, pihak perusahaan belum juga menunjukkan batang hidungnya.

“Dari sejak roboh sampai sekarang pemborongnya nggak kelihatan. Namanya Pak Bejo,” kata Mamat kepada kabar6.com dikediamannya, Kamis (15/8/2013).

Hal itu membuat Dinas Tata Kota Bangunan dan Pemukiman (DTKBP) setempat geram terhadap ulah pemborong.

Hingga akhirnya, perangkat kerja daerah yang ditunjuk sebagai pihak pelaksana bedah rumah pada program Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat dan Sejahtera (P2WKSS) harus

turun tangan.

“Saya diperintahkan dinas untuk turun karena pemborongnya sendiri sepertinya sudah lepas tanggungjawab,” terang Muhammad Hatta, konsultan DTKBP di lokasi perkara.

Dalam pengamatan langsung dan analisisnya di lapangan, papar Hatta, konstruksi bangunan rumah milik Mamad ini jauh dari ideal. Hal itu dilihat dari kualitas penggunaan bahan material yang jadi pemicu bangunan rumah mudah roboh.

Padahal di Kota Tangsel, tambah Hatta, sudah ada standar kelayakan bangunan yang jika dikalkulasikan mencapai Rp 2 juta per meter. Bila nilai pagu anggaran Rp 39 juta dan dibagi volume pekerjaan 7×5 menjadi 35 meter, maka pemborong masih memiliki keuntungan.

“Ini lihat saja, kebanyakan semennya ketimbang pasir, belum lagi besi yang digunakan kurang dan ukurannya juga kecil, pantas aja roboh,” sindir Hatta.

Saat proses pekerjaan yang dilakukan tukang untuk menurunkan genteng tiang rumah, tambah Hatta. Tiang atap dan bangunan rumah terasa goyang dan mendadak roboh.

“Sudah nggak usah hubungin dia (pemborong) lagi,” ujar Hatta menirukan ucapan Isep Suarsa, Kabid Permukiman Kota Tangsel.

Sejak awal rumah tersebut roboh hingga kemarin, pihak pemborong sulit dihubungi untuk dimintai pertanggungjawaban. “Kata dinas susah dihubungi. Makanya itu pemborong katanya nggak bakal dipake lagi,” tambah Hatta.(yud)